



Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Bhinneka Tunggal Ika

Topik Projek : Pertunjukan Drama Legenda Nusantara

Tentang Legenda

Legenda adalah sebuah genre dari cerita rakyat yang terdiri atas narasi yang menampilkan perbuatan-perbuatan manusia yang diyakini atau dipercayai oleh si pencerita dan pendengarnya sebagai suatu kisah nyata yang pernah terjadi.

Narasi dalam genre ini bisa saja menunjukkan nilai-nilai manusia, dan memiliki beberapa kualitas tertentu yang membuat ceritanya terdengar seperti nyata. Legenda, untuk partisipan aktif dan pasif-nya dapat mencakup mukjizat atau keajaiban. Legenda dapat bertransformasi dari waktu ke waktu.

Tim Penyusun Legenda Nusantara
SMA Negeri 2 Salatiga



Jalan Tegalrejo 79
Salatiga Indonesia - 5733



0298-322250



sma2salatiga@gmail.com



<http://sma2salatiga.sch.id>

Hal Yang Perlu Diperhatikan Sebelum Memulai Projek

Guru

Keterbukaan mindset terhadap konsep baru khususnya terkait toleransi, pluralisme, dan keragaman indonesia

Adanya keinginan untuk memahami istilah dan konsep baru dalam bidang kesetaraan gender dan inklusi sosial

Sekolah

Memiliki budget dan akses internet untuk melakukan browsing tentang topik projek

Dukungan sarana dan prasarana dari sekolah

Membantu peserta didik apabila mengalami kendala dalam menyelesaikan projek

A. INFORMASI UMUM

1. Topik Proyek : Pertunjukan Drama Legenda Nusantara
2. Nama Penyusun : Tim Proyek Legenda Nusantara
3. Nama Institusi : SMAN 2 SALATIGA
4. Kelas : X (Sepuluh)
5. Alokasi Waktu : 130 JP
6. Sarana dan Prasarana :
 - a. Naskah pertunjukan
 - b. Gedung pertunjukan
7. Properti pertunjukan :
 - a. *Naskah Pertunjukan*
 - b. *Gedung Pertunjukan*
 - c. *Properti PertunjukanDekorasi*
 - d. *Sound system*
 - e. *Tata music*
 - f. *Publikasi dan Dokumentasi*
 - g. *Perlengkapan yang mendukung*
8. Sasaran : Peserta didik pada kelas reguler

B. TUJUAN, ALUR DAN TARGET

1. Tujuan

Legenda adalah sebuah genre dari cerita rakyat yang terdiri atas narasi yang menampilkan perbuatan-perbuatan manusia yang diyakini atau dipercayai oleh si pencerita dan pendengarnya sebagai suatu kisah nyata yang pernah terjadi. Narasi dalam genre ini bisa saja menunjukkan nilai-nilai manusia, dan memiliki beberapa kualitas tertentu yang membuat ceritanya terdengar seperti nyata. Legenda, untuk partisipan aktif dan pasifnya dapat mencakup mukjizat atau keajaiban. Legenda dapat bertransformasi dari waktu ke waktu, agar tetap terdengar segar dan penting.

Banyak legenda beroperasi dalam wilayah ketidakpastian, tidak pernah sepenuhnya dipercayai oleh para pencerita dan pendengarnya, tetapi juga tidak pernah mentah-mentah diragukan. Legenda terkadang dibedakan dengan mitos karena menyangkut manusia sebagai karakter utamanya, ketimbang dewa-dewi, dan terkadang legenda juga memiliki semacam basis sejarah sedangkan mitos umumnya tidak.

Projek ini berusaha untuk memberikan informasi, dan melestarikan legenda yang ada di Nusantara. Dimulai dari pengenalan tentang legenda, pemilihan legenda, dan upaya untuk melakonkan legenda dalam bentuk drama yang menggunakan pengembangan sendiri tanpa merubah isi dari legenda tersebut.

Setelah tahap pengenalan, peserta didik masuk dalam tahap kontekstualisasi dengan membuat scenario legenda, mengembangkan dan sekaligus mementaskan hasil karyanya. Selama proses projek ini berjalan, peserta didik tidak hanya membentuk pengetahuan, namun juga melatih kerjasama, memiliki pengalaman belajar tentang seni drama dan aksi panggungnya.

2. Alur Kegiatan Projek

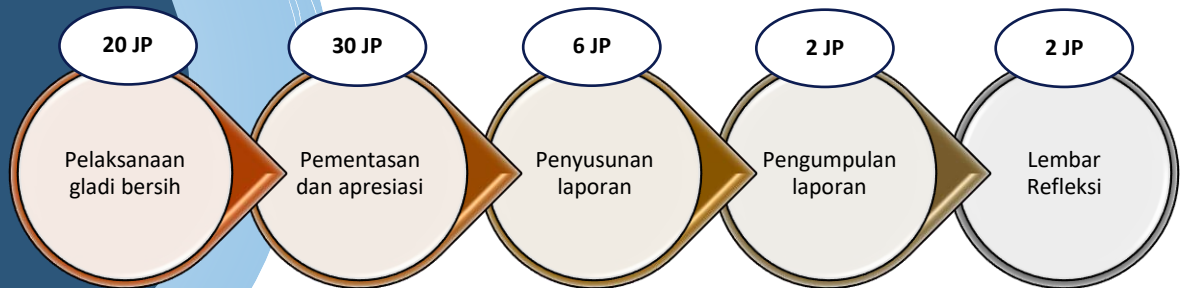
a. Tahapan Persiapan



b. Tahapan Kontekstual



c. Tahapan Aksi



3. Komponen Inti

a. Deskripsi Singkat Projek

Mementaskan naskah drama hasil lomba literasi penulisan naskah drama legenda Nusantara

b. Dimensi dan Sub Elemen dari Profil Pelajar Pancasila

Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Elemen Profil Pelajar Pancasila	Sub-elemen Profil Pelajar Pancasila	Target pencapaian di akhir Fase E
Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia	Akhlak kepada sesama manusia	Memahami hubungan antar manusia	Menciptakan hubungan antarmanusia yang harmonis.
Gotong Royong	Kolaborasi	Kerja sama	Menyelaraskan tindakan sendiri dengan tindakan orang lain untuk melaksanakan kegiatan dan mencapai tujuan kelompok di lingkungan sekitar, serta memberi semangat kepada orang lain untuk bekerja efektif dan mencapai tujuan bersama
Kreatif	Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal	Bereksperimen dengan berbagai pilihan solusi kreatif	Menghasilkan sebuah karya yang kreatif
Tanggung jawab	Menyelesaikan tugas sampai tuntas	Mempertanggung jawabkan hasil pekerjaannya	Membuat sebuah karya dapat dipertanggung-jawabkan
Kemandirian	Mengerjakan tugas secara mandiri	Mengerjakan tugas dengan mandiri dan inisiatif sendiri	Menyelesaikan tugas secara mandiri dan inisiatif tanpa bergantung kepada orang lain



Relevansi proyek ini bagi sekolah dan semua guru mata pelajaran :

Salah satu bidang yang menjadi pusat pengembangan di Indonesia adalah bidang seni. Berbagai macam budaya yang ada di Indonesia harus selalu dipertahankan keberadaannya agar tidak punah, atau bahkan menjadi budaya negara lain. Untuk itu perlu kiranya mengupayakan agar budaya-budaya daerah makin menjadi budaya yang membanggakan.

SMA Negeri 2 Salatiga adalah sekolah yang berupaya mengembangkan prestasi akademik dan non akademik. Salah satunya adalah mengembangkan kemampuan di bidang seni, sehingga dapat membekali peserta didik dengan kemampuan seni dan sekaligus memberikan peluang bagi peserta didik yang mempunyai talenta di bidang seni, salah satunya adalah drama. Oleh karena itu sekolah mengambil proyek profil pelajar Pancasila yang pertama ini dengan meng

“Pementasan Legenda Nusantara”

1. Tahapan Persiapan : Sosialisasi Profil Pelajar Pancasila (3JP)

Tahapan Persiapan ini, *Pendamping* melakukan sosialisasi tentang Profil Pelajar Pancasila secara umum, sehingga peserta didik memahami kegiatan proyek yang akan dilakukan. Profil pelajar Pancasila memiliki enam ciri utama: *beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif*. Guru *Pendamping* memberikan sosialisasi ini kepada peserta didik dengan benar mudah dipahami oleh peserta didik.

Waktu	Tempat	Peserta Didik	Guru Pendamping
19-09-2022 3 JP	Aula	Memperhatikan, memahami dan menanyakan tentang P5	Mendampingi peserta didik dalam kegiatan Sosialisasi tentang P5

2. Tahapan Persiapan : Penyampaian Informasi terkait Tema Proyek (2JP)

Pendamping memberikan informasi tentang tema proyek yang akan dilakukan peserta didik selama tiga tahun di SMA Negeri 2 Salatiga, yaitu :

- a. Perubahan Iklim Global
- b. Kearifan Lokal
- c. Bhinneka Tunggal Ika
- d. Bangunlah Jiwa dan Raganya
- e. Suara Demokrasi
- f. Berekayasa dan berteknologi untuk Membangun NKRI
- g. Kewirausahaan

Waktu	Tempat	Peserta Didik	Guru Pendamping
19-09-2022 2 JP	Aula	Memperhatikan, memahami dan menanyakan tentang Tema P5	Mendampingi peserta didik dalam kegiatan Sosialisasi tentang Tema P5

3. Tahapan Persiapan : Penyampaian Informasi terkait Elemen dan Sub Elemen Proyek (2JP)

Pendamping memberikan informasi tentang Elemen dan Sub Elemen Proyek yaitu :

- | | |
|--|--|
| a. Akhlak kepada sesama manusia | : Memahami hubungan antar manusia |
| b. Kolaborasi | : Kerja sama |
| c. Menghasilkan karya & tindakan yang orisinal | : Bereksperimen dengan berbagai pilihan solusi kreatif |
| d. Menyelesaikan tugas sampai tuntas | : Mempertanggung jawabkan hasil pekerjaannya |
| e. Mengerjakan tugas secara mandiri | : Mengerjakan tugas dengan mandiri dan inisiatif sendiri |

Waktu	Tempat	Peserta Didik	Guru Pendamping
19-09-2022 2 JP	Aula	Memperhatikan, memahami dan menanyakan tentang Elemen dan Sub Elemen P5	Mendampingi peserta didik dalam kegiatan Sosialisasi tentang Elemen dan Sub Elemen P5

4. Tahapan Persiapan : Job Deskripsi (3 JP)

Peserta didik memperoleh penjelasan dari pendamping tentang tugas dan uraian tugas yang harus dilakukan oleh kelompok/kelas tersebut sehingga diharapkan dapat memilih dan menentukan siapa yang tepat menjalankan tugas tersebut. Berbagai job deskripsi yang berkaitan dengan tugas legenda nusantara antara lain :

- a. Koordinator Kegiatan
- b. Sie Dokumentasi
- c. Sie Dana Usaha (bila diperlukan)
- d. Sie Konsumsi (bila diperlukan)
- e. Sie Administrasi (ada di tahapan 11)
- f. Sie Pementasan (ada di tahapan 11)

Waktu	Tempat	Peserta Didik	Guru Pendamping
19-09-2022 3 JP	Aula	Memperhatikan, memahami dan menanyakan tentang job deskripsi kegiatan yang akan dilaksanakan	Mendampingi peserta didik dalam kegiatan tentang job deskripsi kegiatan yang akan dilaksanakan
			Melakukan penilaian terhadap peserta didik tentang keikutsertaan kegiatan selama 1 hari dan menginput nilai di aplikasi

5. Tahapan Kontekstual : Menggali informasi legenda Nusantara (2 JP)

Peserta didik dengan bimbingan guru pendamping menggali informasi mengenai legenda-legenda di Nusantara. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang legenda di Nusantara sehingga dapat dikembangkan lebih baik lagi.

Waktu	Tempat	Peserta Didik	Guru Pendamping
20-09-2022 2 JP	Kelas Sekolah	Mencari informasi dan berdiskusi tentang judul dan isi legenda nusantara yang akan dipentaskan	Mendampingi peserta didik dan memberikan masukan, ide, dan memberi penjelasan kepada peserta didik

6. Tahapan Kontekstual : Observasi naskah drama legenda (2 JP)

Peserta didik dalam melakukan observasi naskah drama legenda yang akan dipentaskan. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran lengkap tentang drama legenda yang akan diperankan sehingga dapat membantu dalam pemilihan tokoh-tokoh yang sesuai.

Waktu	Tempat	Peserta Didik	Guru Pendamping
20-09-2022 2 JP	Kelas Sekolah	Melakukan observasi dan berdiskusi tentang judul dan isi legenda nusantara yang akan dipentaskan	Mendampingi peserta didik dan memberikan masukan, ide, dan memberi penjelasan kepada peserta didik

7. Tahapan Kontekstual : Membedah naskah drama legenda (2 JP)

Peserta didik menelaah isi naskah drama dan mengecek isi naskah apakah sesuai dengan cerita yang sudah ada dan berusaha untuk memnyempurnakan.

Waktu	Tempat	Peserta Didik	Guru Pendamping
20-09-2022 2 JP	Kelas Sekolah	Berdiskusi dan membedah judul dan isi legenda nusantara yang akan dipentaskan	Mendampingi peserta didik dan memberikan masukan, ide, dan memberi penjelasan kepada peserta didik

8. Tahapan Kontekstual : Menyunting naskah drama legenda (2 JP)

Peserta didik melakukan penyempurnaan naskah drama, memperbaiki naskah yang dianggap belum sesuai dan menambahkan isi naskah drama yang menurut kelompok lebih baik.

Waktu	Tempat	Peserta Didik	Guru Pendamping
20-09-2022 2 JP	Kelas Sekolah	Menyunting naskah legenda nusantara yang akan dipentaskan	Mendampingi peserta didik dan memberikan masukan, ide, dan memberi penjelasan kepada peserta didik

9. Tahapan Kontekstual : Memantapkan naskah drama legenda (2 JP)

Peserta didik melakukan diskusi untuk memantapkan naskah drama yang akan diperankan dan sekaligus memastikan naskah yang sudah disusun sudah final dan merupakan hasil yang terbaik dari kelompoknya.

Waktu	Tempat	Peserta Didik	Guru Pendamping
20-09-2022 2 JP	Kelas Sekolah	Finalisasi naskah legenda nusantara yang akan dipentaskan	Mendampingi peserta didik dan memberikan masukan, ide, dan memberi penjelasan kepada peserta didik
			Melakukan penilaian terhadap peserta didik tentang keikutsertaan kegiatan selama 1 hari dan menginput nilai di aplikasi

10. Tahapan Kontekstual : Peserta didik dengan bimbingan guru pendamping membuat konsep (2JP)

Peserta didik bersama dengan guru pendamping merencanakan seputar pementasan drama legenda untuk kelasnya. Pembuatan konsep ini meliputi : penentuan pemain, pengadaan dan pencarian kostum yang sesuai, alat-alat yang dibutuhkan, scenario pementasan, termasuk juga membicarakan pendanaan untuk pementasan tersebut.

Waktu	Tempat	Peserta Didik	Guru Pendamping
21-09-2022 2 JP	Kelas Sekolah	Membuat konsep legenda nusantara yang akan dipentaskan	Mendampingi peserta didik dalam membuat konsep legenda

11. Tahapan Kontekstual : Peserta didik dengan bimbingan guru pendamping melakukan casting dan membentuk Tim Produksi (6 JP)

Peserta didik melakukan **casting** yaitu proses pemilihan pemeran atau aktor untuk memerankan sebuah karakter di dalam legenda.

Peserta didik juga membentuk **Tim Produksi Pementasan Teater** yang terdiri atas :

- ❖ **Bidang Administrasi**, tugasnya mengatur segala sesuatu yang diperlukan dalam sebuah produksi pementasan teater :
 - **Pimpinan Produksi (Pimpro)**, adalah seseorang yang mengatur, mengelola atau memanager, serta mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam sebuah produksi pementasan teater.
 - **Bendahara Produksi**, adalah seseorang yang mengatur atau memanager keuangan selama pra-produksi, produksi, dan pasca produksi.
 - **Koordinator Latihan**, adalah seseorang yang mengatur jadwal latihan dan mengkoordinir para pendukung (pemain) yang ikut terlibat dalam produksi pementasan teater. Biasanya koordinator latihan ini ditangani langsung oleh Pimpro.

- **Humas/ Publikasi**, adalah sebuah tim yang mempublikasikan atau mempromosikan sebuah produksi pementasan teater yang akan ditampilkan dengan tujuan untuk men-datangkan penonton.
- Dapat ditambahkan *seksi dana usaha, seksi konsumsi, seksi dokumentasi, dan seksi transportasi*, apabila hal itu dianggap perlu dalam sebuah produksi pementasan teater tersebut.

❖ Bidang Pementasan

- **Sutradara (derector)**, adalah seseorang yang memimpin dan bertanggungjawab penuh selama latihan atau selama persiapan pementasan sampai pementasan dilaksanakan.
- **Penata Artistik**, seseorang yang merancang setting panggung dan mempersiapkan property yang dibutuhkan oleh para pemain.
- **Penata Musik**, seseorang yang merancang dan mendisain penataan musik dan efek-efek suara lainnya untuk membawa suasana yang dibutuhkan dalam pementasan,
- **Penata Lampu**, seseorang yang merancang dan mendisain penataan efek cahaya untuk membawa suasana yang dibutuhkan dalam pementasan.
- **Penata Rias dan Busana**, seseorang yang mempersiapkan tata rias para pemain untuk menimbulkan karakter yang dibutuhkan dan pemeranan serta mempersiapkan, mendisain, dan mengkoordinir pakaian yang diperlukan oleh setiap pemain.
- **Pekerja Panggung (stage crew)**, adalah orang-orang yang mengerjakan hal-hal teknis di belakang layar dan bekerja sebagai pembantu umum, tugas stage crew adalah :
 - ✓ Membantu tugas penata artistik untuk mengadakan, membuat, mengumpulkan, menyiapkan, dan menjaga serta memelihara segala perlengkapan dan peralatan panggung.
 - ✓ Membantu tugas penata lampu dalam merancang dan mendisain dalam penataan efek cahaya.

Catatan : Tugas lebih terperinci dapat diakses di bagian akhir modul ini

Waktu	Tempat	Peserta Didik	Guru Pendamping
21-09-2022 6 JP	Kelas Sekolah	Membentuk Tim Produksi Pementasan Teater	Mendampingi peserta didik dalam membentuk Tim produksi, mengarahkan dan menjadi narasumber dalam pembentukan tersebut
		Melakukan casting	Mengawasi peserta didik dalam melakukan casting
			Melakukan penilaian terhadap peserta didik tentang keikutsertaan kegiatan pembentukan Tim Produksi - Casting dan menginput nilai di aplikasi

12. Peserta didik dengan bimbingan guru pendamping berlatih sesuai pembagian tugas (6 JP)

Dengan bimbingan guru pendamping, peserta didik melakukan latihan pementasan drama nusantara. Pada tahapan ini, peserta didik melaksanakan peranannya di dalam kelompok masing-masing dan saling bekerja sama dengan bagian lainnya sehingga tercipta sinergi yang kuat untuk menciptakan hasil karya yang spektakuler.

Waktu	Tempat	Peserta Didik	Guru Pendamping
21-09-2022 2 JP	Kelas Sekolah	Berlatih sesuai peran masing-masing	Mengarahkan peserta didik dalam berlatih dan memberikan masukan agar kegiatan latihan ini dapat berjalan secara baik
22-09-2022 6 JP	Kelas Sekolah	Berlatih sesuai peran masing-masing (lanjutan)	Mengarahkan peserta didik dalam berlatih dan memberikan masukan agar kegiatan latihan ini dapat berjalan secara baik (lanjutan)
			Melakukan penilaian terhadap peserta didik tentang keikutsertaan kegiatan latihan, masing-masing peserta didik memainkan perannya dan menginput nilai di aplikasi

13. Peserta didik dengan bimbingan guru pendamping melakukan evaluasi awal (4 JP)

Setelah melakukan Latihan beberapa kali, peserta didik melakukan evaluasi terkait dengan hal-hal yang berkaitan dengan legend nusantara seperti : naskah, alur cerita, karakter pemain tokoh, pakaian, dan yang lainnya. Evaluasi ini dapat dilakukan beberapa kali dalam upaya menghasilkan produk karya yang luar biasa. Peran pendamping diharapkan mampu membawa hasil yang lebih baik.

Penilaian dilakukan oleh pendamping berkaitan dengan pelaksanaan evaluasi ini untuk semua peserta didik.

Waktu	Tempat	Peserta Didik	Guru Pendamping
22-09-2022 4 JP	Kelas Sekolah	Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan latihan yang sudah dilakukan	Mendampingi peserta didik dalam melakukan evaluasi, memberi saran dan pendapat
		Berlatih sesuai peran masing-masing (bila diperlukan)	Melakukan penilaian terhadap peserta didik tentang keikutsertaan kegiatan latihan, masing-masing peserta didik memainkan perannya dan menginput nilai di aplikasi

14. Peserta didik dengan bimbingan guru pendamping melakukan persiapan pementasan (10 JP)

Setelah dirasakan cukup dalam melakukan latihan, maka peserta didik mempersiapkan pementasan. Persiapan pementasan ini dilakukan oleh Tim Produksi Pementasan Teater dan bekerja secara optimal, saling kerjasama, saling mendukung sehingga pementasan dapat berjalan dengan baik. Diperlukan upaya yang besar dan Kerjasama yang kuat untuk menyelenggarakan pementasan ini.

Waktu	Tempat	Peserta Didik	Guru Pendamping
23-09-2022 6 JP	Kelas Sekolah	Mempersiapkan semua hal yang berkaitan dengan pementasan yang akan dilaksanakan	Mendampingi peserta didik dalam melakukan evaluasi, memberi saran dan pendapat
26-09-2022 4 JP		Semua peserta didik melaksanakan tugas dan perannya masing-masing secara optimal	Melakukan penilaian terhadap peserta didik tentang persiapan pementasan, masing-masing peserta didik memainkan perannya dan menginput nilai di aplikasi

15. Peserta didik dengan bimbingan guru pendamping berlatih acting atau peran (20 JP)

Berikutnya adalah berlatih acting, dalam hal ini peserta didik mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi pemeran tokoh dari legenda yang akan dipentaskan. Berlatih acting dilakukan dalam kurun waktu yang cukup, yang diharapkan pemain/tokoh yang terlibat menguasai suara, gerak, dialek, sarana prasarana, dan kostum. Pendamping berperan memberi masukan dan pendapat untuk menyempurnakan kegiatan ini.

Waktu	Tempat	Peserta Didik	Guru Pendamping
26-09-2022 6 JP	Kelas Sekolah	Peserta didik berlatih acting atau peran	Mendampingi peserta didik dalam berlatih acting atau peran
27-09-2022 10 JP	Kelas Sekolah	Peserta didik lain memberikan masukan demi kesempurnaan pementasan	Mengawasi jalannya latihan agar bisa optimal
28-09-2022 10 JP		Peserta didik dapat menjalankan tugas yang diberikan dalam kelas/kelompoknya	Melakukan penilaian terhadap peserta didik tentang persiapan pementasan, masing-masing peserta didik memainkan perannya dan menginput nilai di aplikasi

16. Peserta didik dengan bimbingan guru pendamping melakukan evaluasi Latihan (2 JP)

Melakukan evaluasi tahap akhir sebelum melakukan pementasan. Bila diperlukan dapat meminta saran dan pendapat dari pihak lain yang mengetahui isi legenda tersebut.

Waktu	Tempat	Peserta Didik	Guru Pendamping
29-09-2022 2 JP	Kelas Sekolah	Melakukan evaluasi pelaksanaan latihan untuk pementasan	Mendampingi peserta didik dalam melakukan evaluasi, memberi saran dan pendapat

17. Peserta didik dengan bimbingan guru pendamping melakukan gladi bersih (20 JP)

Gladi bersih dilakukan di Aula Sarwa Guna secara terjadwal. Hal ini dimaksudkan agar semua peserta dapat memperoleh kesempatan untuk gladi bersih. Semua pihak dalam satu kelas diharapkan melakukan kegiatan sesuai dengan tupoksinya.

Waktu	Tempat	Peserta Didik	Guru Pendamping
29-09-2022 8 JP	Aula	Melakukan gladi bersih sesuai jadwal yang sudah ditetapkan	Mendampingi dan melakukan pemantauan terhadap peserta didik dalam melakukan kegiatan gladi bersih
30-09-2022 6 JP	Aula	Melakukan gladi bersih sesuai jadwal yang sudah ditetapkan	Mendampingi dan melakukan pemantauan terhadap peserta didik dalam melakukan kegiatan gladi bersih
			Melakukan penilaian terhadap peserta didik tentang pelaksanaan gladi bersih dan menginput nilai di aplikasi

Catatan : Peserta didik dapat melakukan latihan pementasan sambil menunggu jadwal untuk gladi bersih

18. Peserta didik melakukan pementasan dan apresiasi terhadap pementasan drama (30 JP)

Pementasan yang dapat dilaksanakan dengan baik Ketika semua schedule ini dapat berjalan dengan tepat juga. Oleh karena itu perlu keterlibatan semua personal tim sesuai tugasnya masing-masing. Semua memiliki peran yang cukup tinggi untuk mengantar kelompoknya dapat melaksanakan pementasan secara optimal.

Waktu	Tempat	Peserta Didik	Guru Pendamping
03-10-2022 4 JP	Aula	Melakukan gladi bersih sesuai jadwal yang sudah ditetapkan	Mendampingi dan melakukan pemantauan terhadap peserta didik dalam melakukan kegiatan gladi bersih
03-10-2022 6 JP	Aula	Pementasan sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan Semua peserta didik berada di aula untuk menyaksikan pementasan dan menanggapi tentang pementasan tersebut	Mendampingi peserta didik melakukan pementasan di aula
04-10-2022 10 JP	Aula	Pementasan sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan Semua peserta didik berada di aula untuk menyaksikan pementasan dan menanggapi tentang pementasan tersebut	Mendampingi peserta didik melakukan pementasan di aula
05-10-2022 10 JP	Aula	Pementasan sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan Semua peserta didik berada di aula untuk menyaksikan pementasan dan menanggapi tentang pementasan tersebut	Mendampingi peserta didik melakukan pementasan di aula
06-10-2022 4 JP	Aula	Pementasan sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan Semua peserta didik berada di aula untuk menyaksikan pementasan dan menanggapi tentang pementasan tersebut	Mendampingi peserta didik melakukan pementasan di aula
			Melakukan penilaian terhadap peserta didik tentang pelaksanaan pementasan dan menginput nilai di aplikasi

19. Peserta didik dengan bimbingan guru pendamping menyusun laporan pementasan legenda Nusantara dan mengisi Lembar Refleksi Peserta Didik. (10 JP)

Hal terakhir yang dilakukan oleh individu adalah menyusun laporan individu sesuai dengan format laporan legenda nusantara dan mengumpulkannya di <http://smandasitg.sch.id/project/laporan/index.php>

Disamping itu, peserta didik juga mengisi lembar refleksi peserta didik di laman <http://smandasitg.sch.id/project/legenda>

1. Apa hal baru yang Anda dapat selama proyek ini?
2. Apa hal paling menarik dalam proyek ini?
3. Bagaimana Anda menilai keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran ini?
4. Apa tantangan terbesar dalam membimbing siswa dalam proyek ini?
5. Apakah Anda memiliki rekomendasi, atau ada hal yang ingin kamu ubah atau perbaiki jika Anda melakukan proyek ini kembali?

Waktu	Tempat	Peserta Didik	Guru Pendamping
06-10-2022 6 JP	Aula	Pementasan sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan Semua peserta didik berada di aula untuk menyaksikan pementasan dan menanggapi tentang pementasan tersebut	Mendampingi peserta didik melakukan pementasan di aula
07-10-2022 6 JP	Kelas	Membuat laporan pelaksanaan kegiatan sesuai sistematika	Mendampingi dan melakukan pemantauan terhadap peserta didik dalam melakukan kegiatan gladi bersih
07-10-2022 2 JP	Kelas	Penyerahan laporan dan Upload laporan yang dilakukan oleh sie dokumentasi ke aplikasi	Mendampingi dan melakukan pemantauan terhadap peserta didik dalam melakukan kegiatan gladi bersih
07-10-2022 2 JP	Kelas	Peserta didik mengisi Lembar Refleksi di aplikasi	Pendamping memastikan semua peserta didik mengisi Lembar Refleksi
			Melakukan penilaian terhadap peserta didik tentang pengumpulan laporan dan pengisian Lembar Refleksi

Catatan :

Kelompok/Kelas :

1. Semua kegiatan harus didokumentasikan dan dikirimkan setiap hari ke laman :
<http://smandasltg.sch.id/project/laporan/index.php>

Individual :

2. Membuat laporan dan mengirimkan ke laman :
<http://smandasltg.sch.id/project/laporan/index.php>
3. Mengisi Lembar Refleksi Legenda Nusantara di laman :
<http://smandasltg.sch.id/project/legenda/index.php>
4. Peserta didik dapat mengetahui nilai kegiatan per hari di laman :
<http://smandasltg.sch.id/project/legenda/index.php>

Guru Pendamping :

5. Membuat nilai setiap peserta didik dalam setiap kegiatan dan menginput di aplikasi.
Nilai sudah diinput paling lambat pukul 14:00 setiap harinya.

MANAJEMEN PRODUKSI PERTUNJUKAN TEATER

A. Pengertian manajemen produksi teater

Sebelum kita berbicara tentang "*Manajemen Produksi Teater*", kita harus mengetahui terlebih dahulu tentang "*Manajemen Pertunjukan*". Manajemen pertunjukan adalah proses merencanakan dan mengambil keputusan, mengorganisasikan, memimpin, dan mengendalikan (sumber daya manusia, keuangan, fisik, dan informasi) yang berhubungan dengan pertunjukan agar pertunjukan dapat terlaksana dengan lancar dan terorganisir.

Fungsi dari manajemen pertunjukan meliputi:

1. Perencanaan

Dalam perencanaan ini yang pertama dilakukan adalah menetapkan sasaran lalu memilih tindakan yang akan diambil dari berbagai alternatif yang ada.

2. Pengorganisasian

Dalam proses ini dilakukan pengalokasian sumber daya, penyusunan jadwal kerja dan koordinasi antar unit-unit dalam suatu kepanitiaan.

3. Pengendalian

Pengendalian di sini berarti membandingkan perencanaan dengan realisasi. Lalu mengambil tindakan koreksi atas realisasi yang tidak sesuai dengan perencanaan.

Seni teater merupakan salah satu dari contoh seni pertunjukan. Untuk memproduksi pertunjukan teater, kaidah-kaidah persiapan pertunjukan, proses sampai dengan pertunjukan produk di panggung mengacu pada kaidah-kaidah manajemen pertunjukan. Manajemen produksi teater diperlukan agar pertunjukan/ pementasan teater berjalan sukses atau berhasil, dan keberhasilan manajemen produksi sangat diperlukan adanya kerjasama diantara pekerja seni (pelaku seni teater). Untuk mewujudkan kerjasama tersebut dibutuhkan yang namanya "*manajemen*". Oleh karena itu, suatu pementasan drama/teater harus diselenggarakan dengan cara yang profesional. Profesional dalam hal ini adalah adanya manajemen yang matang dalam tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan pascaproduksi.

Yang dimaksud profesional dalam pementasan drama/teater meliputi pengelolaan suatu pertunjukan seni agar tujuan pementasan drama/teater tersebut bisa berjalan lancar dan berhasil dengan baik. Oleh karena itu, penerapan ilmu manajemen sangat diperlukan dalam hal ini. *Manajemen* adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian upaya dari anggota organisasi serta penggunaan semua sumber daya yang ada pada organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya.

Berkaitan dengan pementasan drama/teater, manajemen dapat diterapkan dalam menangani suatu pementasan drama/teater. Semua unsur yang terlibat dalam pementasan drama/teater harus memiliki komitmen bersama, yaitu menggalang kerjasama dan bekerja bersama-sama untuk keberhasilan pementasan drama/teater tersebut. Dengan kata lain, ada beberapa hal pokok yang harus diperhatikan dalam mengatur jalannya suatu pementasan drama/teater yaitu ketiga fungsi manajemen pertunjukkan yang dibahas di atas.

Agar pementasan drama/teater terlaksana dengan baik dan berjalan lancar, maka sebelumnya ditentukan suatu kepanitiaan. Panitia adalah sekelompok orang yang ditunjuk atau dipilih untuk mempertimbangkan dan mengurus hal-hal yang ditugaskan kepadanya. Tujuan apa yang ingin dicapai dalam kepanitiaan bersifat sementara dan jangka pendek, dalam artian bahwa kepanitiaan akan berakhir jika kegiatan/tugas selesai.

Berkaitan dengan pementasan drama/teater, kepanitiaan inilah yang disebut "*Tim Keproduksiian*" yang tugas dan fungsinya adalah memanej produksi teater. Berikut ini contoh struktur manajemen produksi teater:

B. Susunan Tim Produksi Teater

TIM PRODUKSI PEMENTASAN TEATER

Bidang Administrasi	Bidang Pementasan
Pimpinan Produksi (Pimpro)	Sutradara (Director)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Sekretaris 2. Bendahara Produksi 3. Koordinator Latihan 4. Dana Usaha 5. House manager 6. Dokumentasi dan publikasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penata Artistik 2. Penata Musik 3. Penata Lampu 4. Penata Rias & Kostum 5. Pekerja Panggung (Stage Crew)

Bidang Administrasi.

Tim produksi ini tugasnya mengatur segala sesuatu yang diperlukan dalam sebuah produksi pementasan teater. Pekerja-pekerja yang ada dalam tim produksi meliputi ;

1. **Pimpinan Produksi (Pimpro)**, adalah seseorang yang mengatur, mengelola atau memanager, serta mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam sebuah produksi pementasan teater.
2. **Sekretaris**
3. **Bendahara Produksi**, adalah seseorang yang mengatur atau memanager keuangan selama pra-produksi, produksi, dan pasca produksi.
4. **Koordinator Latihan**, adalah seseorang yang mengatur jadwal latihan dan mengkoordinir para pendukung (pemain) yang ikut terlibat dalam produksi pementasan teater. Biasanya koordinator latihan ini ditangani langsung oleh Pimpro.
5. **Humas/ Publikasi**, adalah sebuah tim yang mempublikasikan atau mempromosikan sebuah produksi pementasan teater yang akan ditampilkan dengan tujuan untuk men-datangkan penonton.

Pada intinya Tim produksi dalam manajemen produksi pada sebuah pementasan teater terdiri dari lima bidang pekerjaan yang telah dibahas di atas. Namun ada pula yang menambahkan dengan *seksi konsumsi*, *seksi dokumentasi*, dan *seksi transportasi*, apabila hal itu dianggap perlu dalam sebuah produksi pementasan teater tersebut.

Tim Pementasan.

Tim pementasan yaitu suatu tim yang tugasnya melaksanakan dan menjalankan seluruh kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan pementasan. Pekerja-pekerja yang ada dalam tim pementasan ;

1. **Sutradara (derector)**, adalah seseorang yang memimpin dan bertanggungjawab penuh selama latihan atau selama persiapan pementasan sampai pementasan dilaksanakan.
2. **Penata Artistik**, seseorang yang merancang *setting panggung* dan mempersiapkan *property* yang dibutuhkan oleh para pemain.
3. **Penata Musik**, seseorang yang merancang dan mendisain penataan musik dan efek-efek suara lainnya untuk membawa suasana yang dibutuhkan dalam pementasan,
4. **Penata Lampu**, seseorang yang merancang dan mendisain penataan efek cahaya untuk membawa suasana yang dibutuhkan dalam pementasan.

5. *Penata Rias dan Busana*, seseorang yang mempersiapkan tata rias para pemain untuk menimbulkan karakter yang dibutuhkan dan pemeranan serta mempersiapkan, mendisain, dan mengkoordinir pakaian yang diperlukan oleh setiap pemain.
6. **Pekerja Panggung** (*stage crew*), adalah orang-orang yang mengerjakan hal-hal teknis di belakang layar dan bekerja sebagai pembantu umum, tugas stage crew adalah :
 - a. Membantu tugas penata artistik untuk mengadakan, membuat, mengumpulkan, menyiapkan, dan menjaga serta memelihara segala perlengkapan dan peralatan panggung.
 - b. Membantu tugas penata lampu dalam merancang dan mendisain dalam penataan efek cahaya.

C. Rinciaan tugas dan tanggung jawab bidang administrasi

1. **Pimpinan Produksi (Pimpro)**

Pimpinan adalah orang yang ditunjuk untuk mengorganisir pementasan suatu seni pertunjukan. Pimpinan produksi bertanggung jawab secara keseluruhan atas pelaksanaan dan keberhasilan produksi seni dipergelarkan. Komitmen kerja, tanggung jawab personal, dan kapasitas kerjanya serta kapabilitas performa untuk mengatur dan memimpin produksi menjadi tanggungjawabnya.

Tugas keberhasilan dan selesainya produksi menjadi taruhan bahwa pimpinan produksi seni pertunjukan juga menjadi ujung tombak terdepan dalam penyelenggaraan hingga selesainya pementasan maupun laporan pelaksanaan kegiatan dilakukan. Pimpinan produksi harus memahami peran, tugas, dan tanggung jawabnya sebagai tampimpinan dan ia berada di garda depan produksi seni pertunjukan dalam menjalankan tugas produksi.

Tugas kontroling kerja kerumahtanggaan, operasional staf, pemilihan tempat pementasan, hingga standar kualifikasi gedung yang digunakan sebagai pertunjukan produksi adalah kacakapan tugas yang diembannya. Peran pimpinan produksi dalam pelaksanaan pementasan menjadi motor gerak bawahan agar seluruh staf mau dan mampu bekerja maksimal atau allout, sehingga, sukses dan tercapainya pementasan menjadi berbobot adalah target yang diharapkan bersama dan merupakan simbol keberhasilan pimpinan produksi dalam mengawal anak buahnya.

Tanggung jawab pimpinan produksi adalah menentukan keberhasilan dan terlaksanannya pementasan karya seni pertunjukan. Target operasional yang harus dicapai dengan melalui cara memotivasi bawahan, mendorong pelaksanaan produksi sampai pada puncak harapan adalah bentuk tanggung jawab yang dipikulnya. Oleh sebab itu, produksi karya seni yang dipentaskan merupakan taruhan tugas, tanggung jawab dan kerangka kerja yang harus diimplementasikan secara maksimal.

- a. Mengorganisir semua pekerja dalam pementasan seni pertunjukan.
- b. bertanggung jawab secara keseluruhan atas pelaksanaan dan keberhasilan produksi.
- c. Menjadi ujung tombak terdepan hingga selesainya pementasan maupun laporan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan.
- d. Harus memahami peran, tugas, dan tanggung jawabnya sebagai pimpinan.
- e. Kontroling kerja kerumahtanggaan, operasioanl staf, pemilihan tempat pementasan, hingga standar kualitas tempat yang digunakan sebagai pertunjukan.
- f. Menjadi motor penggerak bawahan agar seluruh staf mau dan mampu bekerja maksimal demi tercapainya kesuksesan pementasan.

2. Sekretaris Produksi

- a. Bertanggung jawab dalam membukukan dan mencatat semua kegiatan yang berhubungan dengan produksi seni pertunjukan.
- b. Membuat proposal pementasan dan surat menyurat yang berhubungan dengan pementasan.
- c. Membuat arsip surat masuk dan surat keluar dan membuat rancangan kegiatan yang berhubungan dengan administrasi kesekretariatan.
- d. Berkoordinasi dengan pimpinan produksi dalam hal kesekretariatan.
- e. Membuat laporan pekerjaan kepada pimpinan produksi sesuai tugas dan tanggung jawabnya.

3. Bendahara Produksi

- a. Bertanggung jawab terhadap semua hal yang berhubungan dengan keuangan.
- b. Membuat administrasi keuangan seperti rencana anggaran produksi
- c. Menghimpun dan mengelola dana produksi
- d. Membuat laporan keuangan.
- e. Berkoordinasi dengan pimpinan produksi dalam hal kebendaharaan

4. Koordinator Latihan

- a. Membuat jadwal Latihan
- b. Mengatur tempat Latihan
- c. Mengingatkan dan mengontrol kedisiplinan Latihan

5. Seksi Dokumentasi

- a. Bertanggung jawab atas dokumentasi kegiatan baik itu visual, audio, dan audiovisual.
- b. Merencanakan, melaksanakan, dan menyimpan semua dokumentasi kegiatan pementasan.
- c. Berkoordinasi dengan pimpinan produksi yang berhubungan dengan dokumentasi.
- d. Menyerahkan semua kerja dokumentasi pada pimpinan produksi untuk dapat digunakan pada keperluan lain setelah pementasan selesai.

6. Seksi Publikasi

- a. Bertanggung jawab terhadap segala urusan promosi kegiatan pertunjukan.
- b. Merancang publikasi untuk berbagai media, baik itu media cetak, media audio, maupun media audiovisual.
- c. Tidak hanya merancang namun juga melaksanakan dan mewujudkan segala media yang telah dirancang oleh tim produksi.
- d. Berkoordinasi dengan pimpinan produksi untuk urusan rancangan dan pelaksanaan publikasi.

7. Seksi Pendukung Pendanaan

- a. Bertanggung jawab terhadap penyediaan dana yang dibutuhkan dalam proses dan pelaksanaan pementasan.
- b. Melakukan penggalangan dana dalam bentuk uang, namun didalamnya tercakup upaya mendapatkan dukungan atau sponsor atau bantuan nonuang, seperti sumbangan pemikiran, tenaga, pinjaman tempat, dan fasilitas.
- c. Meyakinkan pada pihak lain mengenai pentingnya visi dan misi pertunjukan yang digelar, sehingga pihak lain yakin untuk mendukung pementasan yang akan digelar.

8. House Manager

- a. Mengemban pelayanan publik dan bertanggung jawab kepada pimpinan produksi dalam layanan staf produksi dan layanan publik.
- b. Pelayanan ditujukan kepada seluruh staf yang bekerja.

- c. Layanan publik diberikan dalam hubungan pemberian servis kepada penonton mulai dari pembelian karcis, pelayanan gudang, hingga kenyamanan penonton.
- d. Tugas pelayanan publik dilakukan dari pelayanan nyaman kepada penonton, karcis hingga suasana pementasan agar berjalan lancar dan nyaman.
- e. Pelayanan kepada staf produksi dalam bentuk membarikan kesejahteraan berupa layanan konsumsi sejak penyelenggaraan produksi mulai dari rapat pertama, pelatihan, galdi kotor, gladi bersih, pementasan hingga acara pembubaran produksi.
- f. Hak dan kewajiban House Manager adalah berkonsultasi kepada pimpinan produksi dan pimpinan artistik dalam hal pelayanan staf.
- g. Bidang-bidang yang termasuk kedalam House Manager adalah :
 - ❖ Seksi Keamanan
 - ❖ Seksi Konsumsi
 - ❖ Transportasi
 - ❖ Ticketing
 - ❖ Seksi Gudang

D. Tugas dan Tanggung Jawab Manajemen Artistik.

1. Sutradara atau Konseptor.

- a. Menentukan nada dasar, meliputi: menentukan dan memberikan suasana khusus; membuat cerita gembira menjadi suatu banyol; mengurangi bobot tragedi yang terlalu berlebihan; maupun memberikan prinsip dasar pada cerita yang dipertunjukkan.
- b. Memilih pemain atau meng-casting pemain, meliputi: casting to type; casting by ability; dan antitype casting.
- c. Membuat latihan rutin, meliputi: olah vokal; olah tubuh; olah pikir; membaca dan menafsirkan naskah, serta mengatur blocking pemain di atas panggung.
- d. Membuat gambaran tentang tata teknik pentas, meliputi: tata ruang panggung, tata lampu, tata musik, tata rias; dan tata busana.
- e. Memperkuat dan melemahkan scene, meliputi pembuatan adegan dalam pembabakan.
- f. Menciptakan aspek-aspek laku, dengan pendekatan kepada pemain, baik dengan cara yang ketat atau fleksibel.
- g. Memengaruhi jiwa pemain, meliputi observasi; diskusi; dan latihan alam.
- h. Koordinasi, meliputi: mengumpulkan semua yang terlibat, baik para pemain, tim penata panggung; tim penata cahaya, penata rias dan busana, pemusik, dan tim produksi untuk tumbuh bersama dalam menyukseskan pertunjukan teater.

2. *Pemeran /Aktor*

- a. Membuat konsep pemeranan dengan sutradara,
- b. Menganalisis naskah lakon dengan sutradara sebagai persiapan pementasan,
- c. Merancang pemeranan dan berkoordinasi dengan sutradara,
- d. Melaksanakan observasi pada peran yang akan dimainkan,
- e. Melakukan interpretasi hasil observasi agar peran yang diobservasi tersebut menjadi bagian dari pemeran,
- f. Melaksanakan latihan dengan sutradara,
- g. Bermain peran dalam pementasan sesuai dengan hasil latihan dengan sutradara.

3. *Pimpinan Artistik.*

- a. Bertanggung jawab terhadap segala artistik karya dan tata utuan pementasan agar menjadi pementasan yang harmonis.
- b. Bertanggung jawab terhadap masalah teknis tata letak, pencahayaan, kostum, tata rias, musik, dan tata suara (sound).
- c. Mengevaluasi hasil tata setting agtau panggung, tata cahaya, kostum, tata rias, tata bunyi dan suara.
- d. Dalam hal artistik, pimpinan artistik dibantu oleh :

❖ *Stage Manager*

Stage manager atau manajer panggung adalah orang yang bertugas mengelola dan mengoordinasi segala hal di panggung.

Adapun fungsi tugas stage manager sebagai berikut:

- a) Mengecek kondisi panggung pertunjukan, baik dari segi keselamatan dan keamanan pemain serta kru panggung, serta menjaga kenyamanan penonton.
- b) Mencukupi kebutuhan pemain serta kru panggung sewaktu menginjakkan kaki di tempat pertunjukan.
- c) Terakhir mengecek dan kroscek kesiapan semua tim yang terlibat dalam pertunjukan sebelum pertunjukan dimulai.

❖ *Penata Setting Panggung*

Ruang / setting merupakan bentuk panggung untuk menciptakan tempat guna kepentingan gerak pemeran, dan juga untuk mewujudkan latar (aspek ruang). Oleh sebab itu, konsep ruang dalam pembahasan ini adalah mengenai bentuk panggung. Ruang sebagai media laju gerak pemainnya dalam berekspresi. Aktor atau pemeran ditempatkan sebagai unsur yang esensial bermain di panggung. Kedudukan latar dapat diatur secara sederhana sepanjang dapat membantu gerak pemeran.

Panggung yang hendak diwujudkan hendaklah dapat mendukung permainan tokoh sebagaimana yang dikehendaki dalam naskah. Dengan demikian, kehadiran dan pengaturan panggung diupayakan tidak menenggelamkan tokoh, tetapi justru dapat membantu tokoh

❖ **Penata Kostum atau Busana**

Busana merupakan pakaian serta perlengkapan (aksesoris) yang digunakan oleh tokoh di atas pentas.

Fungsi busana adalah membantu menghidupkan pelaku, yaitu agar busana yang dikenakan sanggup menunjukkan siapa tokoh itu sesungguhnya. Oleh sebab itu, hendaknya busana yang dikenakan oleh seorang tokoh mampu menampilkan kepribadiannya, status sosialnya, maupun usianya. Fungsi busana yang lain adalah mengindividualisasikan peranan, yaitu agar busana yang dikenakan dapat membedakan seorang peranan dengan peranan lain, di samping mampu menunjukkan latar (kapan dan di mana). Fungsi lainnya adalah memberikan fasilitas dan membantu gerak pelaku, yaitu agar busana serta perlengkapan yang dikenakan tidak membatasi gerak, tetapi hendaknya dapat memberi keleluasaan pemeran untuk melakukan akting.

❖ **Penata Rias**

Tata rias adalah seni menggunakan alat dan bahan-bahan kosmetik untuk mewujudkan karakter wajah tokoh.

Sedangkan **fungsi tugas perias** menurut Harymawan (1988, halaman 134), adalah memberikan bantuan dengan jalan memberikan dandanan atau perubahan-perubahan pada para pemain hingga terbentuk dunia panggung dengan suasana yang kena dan wajar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa merias wajah karakter tokoh dalam seni teater adalah pencarian karakter alami seorang tokoh dalam keadaan keseharian masyarakat.

❖ **Penata Cahaya (Lightinger)**

Penata cahaya adalah yang bertugas mengatur tampilan cahaya dalam suatu pertunjukan.

Fungsi penataan cahaya dalam sebuah pertunjukan adalah untuk memunculkan efek dramatik, estetik, dan artistik. Pada hakikatnya penata cahaya haruslah menyadari tugasnya sebagai penata cahaya.

Penata cahaya harus memahami fungsi cahaya dalam sebuah pertunjukan teater, yaitu sebagai berikut:

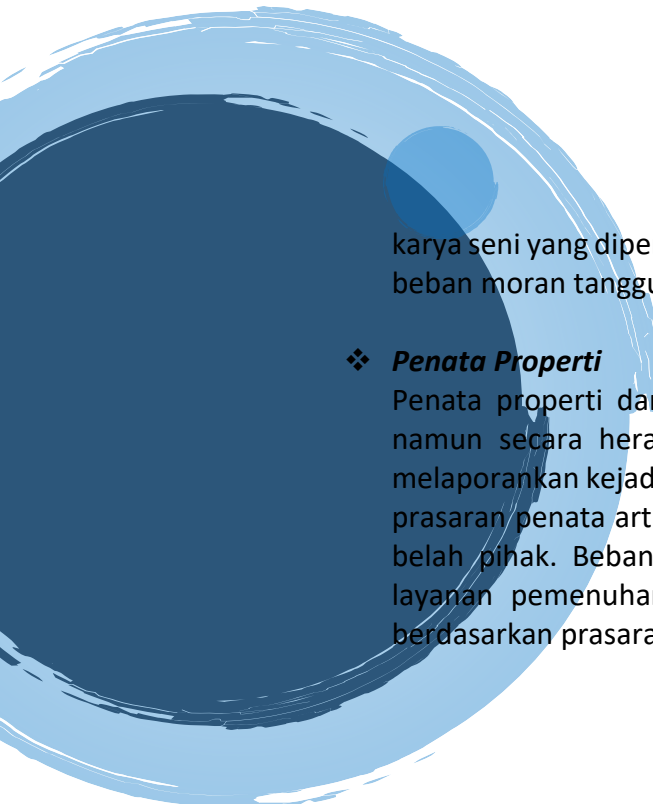
- a) Cahaya sebagai penerangan (*general illumination*), maksudnya mempunyai tujuan sebagai penerangan suatu tempat atau ruangan dalam panggung agar tidak terkesan gelap.
- b) Cahaya sebagai penyinaran (*specific illumination*) mengandung maksud dan tujuan yang lebih kompleks, yaitu menerangi bagianbagian tertentu, seperti: pentas, properti, ataupun pemain. Hal ini bertujuan untuk menimbulkan efek dramatik atau efek suasana tertentu lebih mengena. Ada tiga macam peralatan tata cahaya yang utama diperlukan, yaitu *striplight* (lampu berderet), *spotlight* (lampu memusat), dan *floodlight* (lampu tanpa filter).

❖ ***Penata Music / Bunyi dan Suara***

Musik dapat berkedudukan sebagai unsur dan dapat pula sebagai faktor dari sebuah pertunjukan teater. Dalam teater modern, seringkali kehadiran musik hanyalah sebagai faktor untuk membantu atau mendukung pertunjukan tersebut. Secara umum pertunjukan drama dapat ditinjau melalui lihatan dan dengarannya, maksudnya seni pertunjukan ini bisa secara visual dapat dilihat dan secara auditif dapat pula didengarkan. Perlu kita pahami bahwa pertunjukan kelompok teater merupakan bangunan yang utuh dan tidak bisa dipisah-pisahkan. Oleh karena itu, wilayah pemanggungan dan wilayah keproduksiannya harus saling bahu-membahu menyukseskan pertunjukan yang akan dilakukan oleh kelompok teater. Itulah tadi bahasan mengenai pengertian dan tugas yang ikut berperan dalam pertunjukan, semoga bermanfaat.

❖ ***Penata Sound atau music***

Penata musik dan sound juga bertanggung jawab langsung kepada pimpinan artistik, namun secara hirarki mati-hidup, keras-lembut, jernih-paraunya musik dan sound harus dilaporkan kepada pimpinan panggung untuk konsolidasi, serta bahan laporan kepada penyaji karya seni yang dipergelarkan. Kejadian yang muncul sebagai akibat kelalaian dan kecelakaan pementasan dapat mempengaruhi kualitas pementasan dalam ukuran kualitas musik dan sound. Tanggung jawab yang diemban berdasarkan dilakukan berdasarkan prasaran penyaji. Penata musik dan sound secara tidak langsung bertanggung jawab kepada pimpinan panggung dan penyaji karya seni. Beban tanggung jawab dan tugas penata musik dan sound adalah menjadi sumber sukses dan kualitas musik yang disajikan dalam pementasan. Artistiknya pementasan



karya seni yang dipergelarkan dalam hubungannya dengan musik dan sound menjadi beban moran tanggung jawab yang diemban oleh pimpinan musik dan sound.

❖ ***Penata Properti***

Penata properti dan kru bertanggung jawab langsung kepada pimpinan artistik, namun secara herarki masih sama dengan staf lain dilingkungan artistik yakni melaporkan kejadian dan layanan pemesanan yang diminta penyaji karya seni dan prasaran penata artistik berdasarkan pada saat kebutuhan alat diminta oleh kedua belah pihak. Beban tanggung jawab dan tugas penata properti adalah menjadi layanan pemenuhan kepada penyaji karya seni dan tuntutan artistik garapan berdasarkan prasaran dari pimpinan artistik.